



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 24 Februari 2025

Halaman: 5

► FINAL LIGA 2

Manahan Dipilih karena Gunakan VAR

JAKARTA—Final Liga 2 Indonesia antara PSIM Jogja melawan Bhayangkara FC pada Rabu (26/2) yang semula digelar di Stadion Mandala Krida, Jogja dipindah ke Stadion Manahan, Solo.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Direktur Utama PT Liga Indonesia Baru (LIB), Ferry Paulus, menjelaskan salah satu alasannya adalah karena final Liga 2 akan menggunakan *Video Assistant Referee* (VAR). Stadion Manahan, kata dia, adalah stadion yang sudah akrab menggunakan VAR. Stadion itu adalah tempat uji coba VAR pertama kali pada final EPA U-20 musim lalu.

Pada musim ini, VAR di stadion itu juga digunakan untuk laga-laga Liga 1 Indonesia untuk tuan rumah Persis Solo dan tim-tim lainnya. "Pertama Liga 2 ini kan kami akan menggunakan VAR, mungkin karena *delay* waktu, perpanjang waktu, dan ada penalti. Di Mandala Krida, tidak memungkinkan, Mandala Krida tidak memiliki lampu," kata Ferry saat ditemui awak media di pertandingan final Elite Pro Academy (EPA) U-20 di Stadion Patriot Candrabhaga, Bekasi, Sabtu, (22/2).

"Alternatif lainnya adalah di Sultan Agung (Bantul), Sultan Agung sebagian tempatnya ada larangan suporter. Jadi, rekonsiliasi dengan PSIM, sebagai klub yang berhak menjadi tuan rumah, yang paling tepat di Solo, semuanya tersedia di Solo. Infrastrukturnya juga harus memadai karena VAR," ujar dia. Sementara itu, dikutip dari laman resmi PSIM, manajemen mengambil keputusan ini karena jadwal pertandingan final Liga 2 bertepatan dengan jadwal acara lain yang telah lama direncanakan di Stadion Mandala Krida.

"Kami menyadari potensi kekecewaan

► Stadion Manahan adalah stadion yang sudah akrab menggunakan VAR.

► Terkait VAR, tak hanya laga final Liga 2 yang memakainya.

yang mungkin timbul akibat perubahan lokasi final Pegadaian Liga 2 2024/25 ini, terutama bagi para pendukung setia PSIM yang telah menantikan laga di kandang sendiri," demikian keterangan tertulis dari manajemen PSIM yang dirilis Sabtu.

Manajemen PSIM Jogja menyampaikan maaf sekaligus terima kasih atas pengertian dan dukungan dari seluruh pihak terkait, termasuk klub Bhayangkara Presisi FC, Pemerintah Kota Jogja, Pemerintah Kota Surakarta, serta suporter Laskar Mataram yang diharapkan dapat hadir dan mendukung secara langsung di Stadion Manahan, Solo. "Kami berharap pertandingan final Liga 2 2024/2025 dapat berjalan lancar, aman, dan menjadi tontonan yang menghibur bagi seluruh pencinta sepak bola Indonesia."

Tempat Ketiga

Sementara itu, terkait dengan VAR, tak hanya laga final Liga 2 yang memakainya. Pertandingan perebutan tempat ketiga yang menjadi tiket terakhir ke Liga 1 antara Persijap Jepara melawan PSPS Pekanbaru pada Selasa (25/2) di Stadion Gelora Bumi Kartini juga akan menggunakan VAR. "Ya, kami akan menggunakan VAR [di perebutan tempat ketiga]," ucap Ferry. Berbeda dengan Stadion Manahan, Stadion Gelora Bumi Kartini akan pertama kali menggunakan VAR. Kendati demikian, Ferry mengatakan dirinya optimistis dengan waktu yang sempit, VAR di Stadion Gelora Bumi Kartini akan terpasang dengan baik.

"Sebelum VAR diterapkan, di Solo tidak perlu kalibrasi. Tapi di Jepara, perlu kalibrasi. Punya cukup waktu, meskipun tanggal 25," ungkap dia. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005